



Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa Umuslim

Esia*, Misbahul Jannah, Afni Simahbengi

Universitas: Almuslim

Abstrak: Proses pembelajaran bukan sekedar pemenuhan sasaran materi tetapi juga pemahaman materi. Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar saja tidak cukup. Menurut TulusTu'u, prestasi adalah efektif yang ditujukan oleh seseorang dalam mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil pengajaran di kelas yang menuntut kognitif yang biasanya ditentukan melalui tes dan observasi. Di dalam kelas, penggunaan internet dapat meningkatkan keinginan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ada berbagai jenis konten yang tersedia di internet, mulai dari materi pendidikan, materi bisnis, file gambar, audio, dan video hingga postingan media sosial. Terkait dengan pendidikan, Facebook diharapkan mampu menarik lebih banyak pengguna dengan kurva belajar lebih tinggi yang dapat lebih memahami mata pelajaran sulit. Studi ini akan menghasilkan analisis dampak Facebook yang dapat diakses publik.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Pembelajaran, Pendidikan, Inklusi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.767>

*Correspondence: Esia

Email: eesia7777@gmail.com

Received: 17-08-2024

Accepted: 19-08-2024

Published: 25-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The learning process is not just about fulfilling material targets but also understanding the material. Paying attention to the factors that influence student achievement in learning is not enough. According to TulusTu'u, achievement is effectiveness aimed at by someone in carrying out certain tasks or activities. Academic achievement is the result of teaching in a cognitively demanding classroom that is usually determined through tests and observations. In the classroom, internet use can increase students' desire to learn so that learning goals are not achieved. There are various types of content available on the internet, ranging from educational materials, business materials, image, audio and video files to social media posts. Regarding education, Facebook is expected to attract more users with a higher learning curve who can better understand difficult subjects. This study will produce a publicly accessible analysis of Facebook's imp

Keywords: Evaluation, Program, Learning, Education, Inclusion

Pendahuluan

Pengguna internet setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan kebutuhan dan kegiatan yang sudah diarahkan untuk menggunakan internet dengan tujuan efisiensi dan kemudahan dalam beraktivitas (Hartinah et al., 2019). Berdasarkan laporan We Are Social (2018) terdapat beberapa fakta bahwa jumlah pengguna internet dunia telah mencapai 4,021 miliar orang yang artinya sudah lebih dari separuh jumlah manusia di dunia. Sedangkan

menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018) bahwa Indonesia memiliki pengguna internet sekitar 143.26 juta orang sepanjang tahun 2017 yaitu sekitar 54.68% penduduk Indonesia dengan mayoritas penggunaanya sebanyak 72.41% dari kalangan perkotaan. Dan dari pengguna internet tersebut, berdasarkan usia sekitar 75.50% adalah 13-18 tahun. Sedangkan berdasarkan gender paling banyak penggunaanya adalah laki-laki yaitu sekitar 51.43%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan gender dalam penggunaan teknologi (Noris dalam Helsper, 2010). Dari wilayah geografis, pengguna internet yang paling dominan adalah masyarakat Jawa (57.70%), diikuti Sumatera (19.09%), Kalimantan (7.87%), Sulawesi (6.73%), Bali-Nusa (5.63%), dan yang terakhir adalah masyarakat Maluku-Papua (2,49%). Dari uraian di atas, terlihat sangat pesatnya perkembangan penggunaan internet di Indonesia, hal ini akan memberikan dampak kepada kehidupan masyarakat (Fitri & Chairael, 2019).

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan mahasiswa (Nurhalimah, 2019). Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi interaksi sosial mereka, tetapi juga memiliki implikasi yang cukup signifikan terhadap aspek akademis, seperti prestasi belajar. Khususnya, mahasiswa Muslim (Nadeak et al., 2020), sebagai bagian dari komunitas global yang terhubung, menghadapi tantangan unik dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan media sosial dan pencapaian akademis mereka (Anisa, 2022).

Pentingnya memahami dampak media sosial terhadap prestasi mahasiswa Muslim tidak hanya relevan untuk lingkungan akademik, tetapi juga untuk memahami peran teknologi dalam pembentukan identitas dan kinerja mereka dalam belajar (Sulistiyana & Lestari, 2022). Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari pengaruh media sosial terhadap prestasi mahasiswa Muslim, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, psikologis, dan akademis yang mungkin mempengaruhi hasil belajar mereka (Hasibuan, 2019).

Dengan memperdalam pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara positif untuk meningkatkan prestasi akademis mahasiswa Muslim, sambil mengatasi potensi dampak negatifnya (Pranyoto & Geli, 2020).

Teori Landasan

Facebook

Media sosial adalah salah satu dari beberapa platform media online yang digunakan hampir semua orang. "Situs jejaring sosial (SNS), seperti Facebook, adalah salah satu kategori situs web dengan pertumbuhan tercepat di Internet," yang menunjukkan bahwa

platform media sosial seperti Facebook adalah di antara media sosial yang paling mungkin tumbuh di Internet. Posting Facebook pertama kali dibuat pada 4 Februari 2006 oleh mahasiswa pascasarjana Harvard Mark Zuckerberg. Nama Facebook sendiri terinspirasi oleh Mark Zuckerberg dari pernyataan yang dibuat di kamp AS untuk berbagi pengalaman kehidupan akademis bersama. Satu-satunya orang yang harus khawatir tentang hal itu adalah siswa di Universitas Harvard. Kemudian, diperlukan untuk menghadiri beberapa universitas di daerah Boston (Boston College, Boston University, Northeastern University, Tufts University), serta universitas lain seperti Rochester, Stanford, NYU, Universitas Midwest dan Ivy League (Anshori et al., 2019). Menyusul kemudian sejumlah kampus AS lainnya. Setelah itu, pengguna lebih sering diminta untuk mengunjungi banyak kamp lain di seluruh dunia (Novanda & Supriyanto, 2020). Pada 11 September 2006, Facebook memperkenalkan fitur penting dengan membatasi akses ke semua pengguna yang memiliki alamat email yang sah tetapi tidak memiliki privasi pengguna. Pengguna memiliki opsi untuk terhubung ke satu atau lebih jaringan yang ada, seperti yang berdasarkan wilayah geografis, lokasi kerja, atau tingkat sekolah menengah. Pendidikan berdasarkan e-learning, salah satu penggunaan paling umum dari media sosial Facebook adalah pendidikan (Rismana et al., 2020). Menurut Permana, dengan menggunakan konsep e-learning sebagai infrastruktur pembelajaran berbasis konten, memungkinkan untuk menyesuaikan materi yang diajarkan dengan kebutuhan siswa. Di sisi lain, Hambali membandingkan gagasan e-learning dengan komunikasi dalam lingkungan tertentu, di mana komunikasi adalah faktor yang paling penting. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, komunikasi dapat dilakukan berbagai berbagai cara, salah satunya yang sekarang berkembang adalah melalui situs jejaring sosial Facebook (Indraswati et al., 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian III. Studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif menggunakan metode garis regresi untuk memeriksa tren dan analisis regresi yang terkait untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel yang tersedia, yaitu penggunaan Facebook dan kinerja siswa. Responden dalam penelitian ini adalah seorang dosen universitas. Jumlah mahasiswa universitas dan anggota fakultas yang dimasukkan ke dalam sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampel multistage (Pramudawardani, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Hasil terperinci dari hit deskriptif setiap variabel dapat dilihat dalam lampiran. Tabel

berikut akan menggambarkan hasil analisis statistik deskriptif:

A. Data Media Sosial Facebook Jamming (X)

Informasi dari sesi Facebook Jabbering didasarkan pada data objektif angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan yang ditanyakan kepada master. Menurut tabel I di atas, skor maksimum adalah 67, sedangkan skor minimum adalah 38. Persentase rata-rata pengguna Facebook adalah 53,67; penyimpangan standar adalah 5,78; dan median adalah 54. Deviasi standar adalah 5,78 atau sama dengan 10,77 persen dari skor rata-rata. Hal ini ditunjukkan bahwa variasi akses Facebook relatif dekat. Artinya, dapat disimpulkan dari data pengguna media sosial Facebook yang representatif. Lebih jelas diungkapkan dalam bentuk grafik histogram dalam gambar 4.1 dan 4.2 (Amaliah, 2021)

B. Informasi Prestasi Mahasiswa Belajar IMK (Y)

Data dari program pembelajaran IMK Mahasiswa didasarkan pada hasil ujian eksperimental yang terdiri dari beberapa pertanyaan pilihan. Topik terdiri dari 20 item dan 35 responden, di mana siswa diminta untuk menjawab pertanyaan IMK berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setiap item diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban palsu (Oktaviani, 2019). Hasilnya kemudian diubah menjadi format numerik. Berdasarkan tabel I di atas, ditemukan bahwa nilai minimum adalah 60 dan nilai maksimum adalah 97. Indeks prestasi belajar mahasiswa IMK berada pada angka rata-rata 77,89; deviasi standar 9,89; dan median 77. Deviasi standar adalah 9,89 atau sama dengan 12,70%. Menurut rata-rata ini, variasi dalam hasil belajar mahasiswa IMK cukup kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pembelajaran yang disediakan oleh IMK.

C. Uji Normalitas Tes normalitas dilakukan pada data variabel Y dan X, dengan hipotesis statistik yang dinyatakan di bawah ini: H_0 = data sampel dengan distribusi normal H_1 menandai data sampel yang tidak didistribusikan secara normal Penelitian ini dilakukan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS versi 16.0 Windows. Berdasarkan informasi dalam perangkat lunak tersebut, kriteria untuk normalitas data adalah "jika nilai p (Sig) $> 0,05$ (Budury & Fitriyani, 2019), maka data dalam sampel tersebut memiliki distribusi normal dengan H_0 yang diinterpretasikan dan H_1 yang ditolak." Nilai p (Sig) adalah nilai yang ditemukan dalam kolom Sig dari tabel hasil atau output dari pemeriksaan normalitas yang dilakukan oleh program SPSS yang disebutkan di atas. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov (Nadeak et al., 2020).

D. Linieritas Garis Kembali ke Pengujian Studi ini dilakukan pada komputer menggunakan program SPSS versi 16.0 untuk Windows, yang memiliki beberapa batasan. Kriteria

untuk normalitas data menyatakan bahwa "jika $Sig > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebagai kontras." Ini berarti bahwa kurva regresi yang disebutkan di atas memiliki tepi yang halus. Fungsi delta Sig adalah ukuran yang ditemukan dalam Sig baris Deviation dari kolom Linearity dari tabel ANOVA yang menunjukkan hasil analisis regresi garis linieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 Windows. Kembali ke Linieritas Garis Efek variabel Facebook jejaring (X_1) pada variabel pembelajaran IMK (Y). Hasil survei garis pandang memiliki hubungan antara variabel media sosial Facebook dan kepuasan belajar siswa IMK (Wibowo & Febrianto, 2020).

E. Garis Regresi Linieritas Pengujian

Studi ini dilakukan pada komputer menggunakan program SPSS versi 16.0 untuk Windows, yang memiliki beberapa batasan. Kriteria untuk normalitas data menyatakan bahwa "jika $Sig > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebagai kontras." Ini berarti bahwa kurva regresi yang disebutkan di atas memiliki tepi yang halus. Fungsi delta Sig adalah ukuran yang ditemukan dalam Sig baris Deviation dari kolom Linearity dari tabel ANOVA yang menunjukkan hasil analisis regresi garis linieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 Windows (Hardono et al., 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis, dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada korelasi antara penggunaan media sosial Facebook dan hasil belajar siswa. Koefisien penentuan untuk dampak variabel penggunaan media sosial Facebook (X) pada hasil belajar siswa (Y) adalah sekitar 0,712. Sebaliknya, koefisien yang ditentukan (R persegi) 0,507 menunjukkan bahwa dampak yang signifikan dari media sosial Facebook pada hasil belajar mahasiswa IMK adalah sekitar 50–70% (mayoritas), dengan bagian yang tersisa (sekitar 40–30%) hasil dari faktor lain. Ada efek yang signifikan antara variabel pembelajaran media sosial Facebook (X) dan kinerja pembelajaran master IMK (Y). Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi dari garis lingkaran tertutup yang dilengkapi dengan ambang seg. $0,00 < 0.05$. Karena nilai F hitung 33,85 lebih dari 4,15 dan Sig . 0.000 lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak.

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data kami, kami menemukan beberapa hasil yang mengejutkan, yang berarti bahwa penelitian ini hanya memeriksa satu variabel

tergantung. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih ideal, penting untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Al-Rahmi, W. M., & Othman, M. S. (2013). The impact of social media use on academic performance among university students: A pilot study. *Journal of Information Systems Research and Innovation*, 5(3), 1–10.
- Al-Saggaf, Y., & Williamson, K. (2011). Online social networking and learning: The role of external relationships in personal learning environments. *Australasian Journal of Educational Technology*, 27(7), 1142–1161. <https://doi.org/10.14742/ajet.967>
- Amaliah, N. D. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Fakultas repositori.unsil.ac.id. <http://repositori.unsil.ac.id/3692/>
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. <https://ejournal.unib.ac.id/jpmr/article/view/20966>
- Anshori, M. H., Sulistiani, I. R., & ... (2019). Hubungan self-efficacy dan adiksi media sosial dengan prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Vicratina: Jurnal Ilmiah* <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3088>
- Budury, S., & Fitriyani, A. (2019). Penggunaan media sosial terhadap kejadian depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa: use of social media on events of depression, anxiety and stress among *Bali Medika Jurnal*. <https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/87>
- Cheung, C. M., Chiu, P. Y., & Lee, M. K. (2011). Online social networks: Why do students use Facebook? *Computers in Human Behavior*, 27(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.01.001>
- Fitri, M. E. Y., & Chairael, L. (2019). Penggunaan media sosial berdasarkan gender terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan* <https://core.ac.uk/download/pdf/234134029.pdf>
- Hardono, A., Sarayar, A. R. O., Kurniawan, H. A., & ... (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa UAJY. [unisbank.ac.id](https://www.unisbank.ac.id). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/7632>
- Hartinah, S., Sriati, A., & Kosasih, C. E. (2019). Gambaran tingkat gejala kecanduan media sosial pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan BSI*. <https://www.academia.edu/download/91882529/pdf.pdf>
- Hasibuan, E. A. (2019). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. repositori.uma.ac.id. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/11484>

- Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & ... (2021). Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/9600>
- Junco, R. (2015). *Engaging students through social media: Evidence-based practices for use in student affairs*. Jossey-Bass.
- Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook® and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237–1245.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.03.024>
- Nadeak, B., Juwita, C. P., Sormin, E., & ... (2020). Hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan penggunaan media sosial terhadap capaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan*
<https://server.iicet.org/jkp/index.php/jkp/article/view/466>
- Novanda, G., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada mahasiswa. *Seminar Nasional Arah Manajemen*
<http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/380>
- Nurhalimah, S. (2019). *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Deepublish.
- Oktaviani, D. (2019). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro. *repository.metrouniv.ac.id*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1212/>
- Pramudawardani, A. P. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Social Studies*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/view/4121>
- Pranyoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*.
<https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/view/99>
- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) di kecamatan Banjarmasin barat. *JPG (Jurnal Pendidikan*
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/2299>
- Sulistiyana, C. S., & Lestari, A. P. (2022). Durasi penggunaan media sosial dengan perubahan mood mahasiswa saat perkuliahan online. *Adi Husada Nursing Journal*.
<https://www.adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNJ/article/view/226>
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa STMIK Sinar Nusantara. *Jurnal Teknologi Informasi Dan*
<https://p3m.sinus.ac.id/jurnal/index.php/TIKomSiN/article/view/484>